

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI KELAS (VIII)

Harlen Simanjuntak<sup>1\*</sup>, Rolan Manurung<sup>2</sup>, Chornelyus Dehouq Simorangkir<sup>3</sup>

e-mail: [Harlen.simanjuntak@uhn.ac.id](mailto:Harlen.simanjuntak@uhn.ac.id), [ollaaza@gmail.com](mailto:ollaaza@gmail.com),

[chornelyus.dehouqsimorangkir@student.uhn.ac.id](mailto:chornelyus.dehouqsimorangkir@student.uhn.ac.id)

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

### Abstrak

Tempat Penelitian diadakan di SMP Negeri 18 Medan dan ini dilaksanakan mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi model Project Based Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Medan, dengan menggunakan metode penelitian eksperimen kuantitatif dengan Two Group Posttest Only Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang berjumlah 300 siswa. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Untuk memperoleh data, tugas menulis teks puisi digunakan dari analisis yang diperoleh kemampuan menulis teks puisi siswa di Kelas VIII SMP Negeri 18 Medan menggunakan pembelajaran diferensiasi dengan model Project Based Learning. Skor terendah sebesar 60 dan skor tertinggi sebesar 95 dengan rata-rata 80,17. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 9.82456$  dan  $t_{tabel} = 1.67155$  dengan taraf signifikansi 5% dengan  $df = (N_1 + N_2) - 2$ ,  $df$  yaitu 58. Dari  $df$  58 diperoleh taraf signifikansi 5%. = 1,67155 diperoleh berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan. dilakukan, terlihat  $T_{hitung} > T_{tabel}$  sebesar  $9,82456 > 1,67155$ . Dengan demikian hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Jadi akan dinyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan model Project Based Learning berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks puisi.

**Kata Kunci :** Pembelajaran, Berdiferensiasi, Menulis, Puisi, Siswa

### Abstract

*The research location was held at SMP Negeri 18 Medan and this was carried out to determine the effect of differentiated learning with the Project Based Learning model on class VIII students of SMP Negeri 18 Medan, using a quantitative experimental research method with Two Group Posttest Only Design. The population of this study was all class VIII totaling 300 students. This study involved two classes, namely the control class and the experimental class. The data analysis techniques used in this study were normality test, homogeneity test and hypothesis test. To obtain data, the task of writing poetry texts was used from the analysis obtained from the ability to write poetry texts of students in K VIII SMP Negeri 18 Medan using differentiation learning with the Project Based Learning model. The lowest score was 60 and the highest score was 95 with an average of 80.17. Based on the results of the calculations carried out,  $t_{count} = 9.82456$  and  $t_{table} = 1.67155$  were obtained with a significance level of 5% with  $df = (N_1 + N_2) - 2$ ,  $df$  is 58. From  $df$  58, a significance level of 5% was obtained. = 1.67155 obtained based on the calculations that have been done. done, it can be seen that  $T_{count} > T_{table}$  of  $9.82456 > 1.67155$ . Thus the initial hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. So it will be stated that differentiated learning using the Project Based Learning model has an effect on the ability to write poetry texts.*

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berdiferensiasi, Bermodel Project Based Learning, Kemampuan Menulis, Teks Puisi

## **Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena tanpa pendidikan, kualitas sumber daya manusia akan terganggu. Pendidikan merupakan akumulasi dari segala pembelajaran sepanjang hidup, terjadi di berbagai konteks dan situasi, yang memberikan dampak positif pada perkembangan individu. Kurikulum merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik didalam maupun di luar sekolah yang dilakukan oleh peserta didik dan berada di bawah tanggung jawab oleh guru maupun pihak sekolah, dalam kurikulum siswa didorong untuk berpikir kritis, mandiri dan kreatif. Kurikulum merdeka bertujuan untuk menumbuhkan minat dan bakat anak sejak dini dengan penekanan pada materi yang esensial, pengembangan karakter, dan penguasaan kompetensi peserta didik (Kamalia, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi menggunakan model Pembelajaran project based learning (PjBL) akan menghasilkan pengalaman belajar yang signifikan bagi siswa, yang memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan secara langsung (Furi et al., 2018). Dalam Model pembelajaran project based learning, siswa didorong untuk aktif dalam menciptakan produk melalui rangkaian kegiatan seperti penelitian, analisis, kreasi, dan presentasi, yang didasarkan pada pengalaman dunia nyata (Pane et al., 2022). Kemampuan menulis melibatkan proses pengembangan yang membutuhkan waktu, pengalaman, kesabaran, latihan, dan perlu pendekatan berpikir yang teratur untuk mengekspresikannya dalam bentuk tulisan. Menulis puisi adalah salah satu keterampilan sastra yang harus dimiliki siswa karena siswa akan mendapat banyak manfaat dari kegiatan menulis puisi tersebut (Khofshoh et al., 2023).

Berdasarkan observasi awal, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Masalah rendahnya keterampilan menulis puisi tersebut disebabkan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman anak didik mengenai puisi, masih ada peserta didik yang kurang berminat dengan puisi, media pembelajaran yang belum maksimal, terbatasnya kosakata yang dimiliki murid, Siswa sulit menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan dan kurang berkembangnya daya khayalan murid (Ayu Sri Wahyuni, 2022). Dalam mengatasi tantangan ini, model pembelajaran PjBL dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi, sehingga akan teratasi rendahnya keterampilan menulis puisi pada siswa dan minat mereka akan tumbuh terhadap pembelajaran puisi serta dapat menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan dengan baik (Herwina, 2021).

Kurikulum merdeka dipahami sebagai pendekatan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar secara rileks, menyenangkan, dan tanpa beban, sehingga mereka dapat mengekspresikan bakat alami mereka (Pramesti et al., 2022). Merdeka belajar menekankan pada kebebasan dan pengembangan pemikiran kreatif. Menurut Sanjaya dalam (Siagian et al., 2023) Kurikulum didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, yang mana melibatkan peserta didik dan bertanggung jawab pada guru dan lembaga pendidikan. Dalam kurikulum ini, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mandiri, dan kreatif. Siswa diberikan peluang untuk menjelajahi ide dan gagasan mereka sendiri serta menghasilkan solusi baru untuk berbagai masalah (Lestari et al., 2023).

Kurikulum merdeka tujuan utamanya yaitu dalam usia dini, minat dan bakat anak ditanamkan melalui fokus pada materi esensial, pembentukan karakter, dan pengembangan kompetensi siswa. Pengujian Kurikulum Merdeka telah dilakukan di 2.500 sekolah pionir dan diperluas ke sekolah lain dengan program yang telah disediakan. Adanya kurikulum ini untuk mengembangkan potensi, salah satunya dalam proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif (Khoirurrijal et al., 2022) dalam (Picasouw et al., 2023). Salah satu inisiatif yang diperkenalkan adalah program belajar mandiri yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Damayanti et al., 2023).

Kurikulum merdeka tujuan utamanya yaitu dalam usia dini, minat dan bakat anak ditanamkan melalui fokus pada materi esensial, pembentukan karakter, dan pengembangan kompetensi siswa. Pengujian Kurikulum Merdeka telah dilakukan di 2.500 sekolah pionir dan diperluas ke sekolah lain dengan program yang telah disediakan. Adanya kurikulum ini untuk mengembangkan potensi, salah satunya dalam proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif (Nawati et al., 2023). Salah satu inisiatif yang diperkenalkan adalah program belajar mandiri yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Proses pembelajaran saat ini berpengaruh besar terhadap tingkat pemahaman dan prestasi siswa. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru untuk mendukung siswa dalam memperoleh pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap

Harlen Simanjuntak, Rolan Manurung, Chornelyus Dehouq Simorangkir| Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Kelas VIII dan keyakinan. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran adalah memfasilitasi proses belajar siswa secara efisien. Pembelajaran memastikan bahwa kegiatan pengajaran di sekolah sesuai dengan standar pendidikan yang dibutuhkan oleh siswa. Dalam Kurikulum Merdeka, pendekatan pembelajaran berbasis proyek diutamakan, dengan fokus pada pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila, meningkatkan waktu untuk penguasaan kompetensi dasar seperti membaca dan menulis, serta memberikan fleksibilitas kepada guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa (SIMANULLANG, 2022).

Pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu sangat mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Hasil belajar mencakup perilaku positif yang ditunjukkan oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam aspek kognitif maupun afektif, kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kapasitas mereka secara mandiri, berdasarkan pada tingkat kesiapan, minat, dan potensi belajar individu. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang berdiferensiasi, penting bagi guru untuk memiliki model pembelajaran yang mampu memberikan dukungan kepada mereka dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Namun, hal ini tidak mengimplikasikan bahwa guru harus memberikan layanan pembelajaran yang sepenuhnya berbeda untuk setiap siswa (Laia, 2022).

Pembelajaran berdiferensiasi mendasarkan pada keyakinan bahwa setiap siswa memiliki minat, potensi, dan bakat yang khas. Pada pendekatan ini, guru diharapkan menggunakan model, strategi, dan metode yang sesuai untuk memenuhi berbagai karakteristik siswa yang beragam, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kemampuan inovasi dan kreativitas siswa sesuai dengan kebutuhan keterampilan abad ke-21. Kemudian, dalam Kurikulum Merdeka, pendekatan diferensiasi dapat disertakan melalui berbagai model pembelajaran, seperti project based learning (PjBL), yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa. (SITORUS et al., 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi menggunakan model Pembelajaran project based learning (PjBL) akan menghasilkan pengalaman belajar yang signifikan bagi siswa, yang mana memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan secara langsung. Menurut (Naibaho, 2023) mengungkapkan bahwa Project Based Learning merupakan suatu model pembelajaran yang dapat memperkuat keterampilan siswa dalam menguasai materi dan meningkatkan kreativitas, mendorong siswa untuk menciptakan tindakan kreatif dan merancang proyek, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan dampak positif pada pencapaian pembelajaran.

Penelitian ini mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) untuk menerapkan diferensiasi dalam proses belajar. Tahap awal dari penelitian ini melibatkan pelaksanaan asesmen diagnostik. Dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, diferensiasi telah diatur dalam tiga aspek, yaitu konten, proses, dan produk. Penelitian ini berfokus pada diferensiasi konten, sehingga asesmen diagnostik yang dilakukan berkaitan langsung dengan konten yang akan dipelajari. Dalam bahasa, terdapat beberapa kemampuan, ialah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Diantara keempat keterampilan tersebut, menulis dianggap memiliki posisi yang paling utama. Menurut (Fitz et al., 2022)Keempat aspek tersebut berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Salah satu elemen penting dalam bahasa Indonesia yang perlu dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis (Sagala, 2022).

Menulis merupakan rangkaian aktivitas untuk menyampaikan pikiran dalam bentuk tulisan yang dapat dijangkau oleh pembaca lainnya (Sagala, 2022). Menulis digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan atau konsep dengan menggunakan bahasa secara efisien. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa menulis bukanlah tugas yang sederhana. Ini disebabkan oleh peran penting menulis dalam semua keterampilan berbahasa dan kebutuhan akan pemahaman yang tepat terhadap bahasa (Vogler et al., 2018).eh karena itu, penting untuk memupuk dan mengembangkan kemampuan menulis sejak dini melalui pembinaan yang intensif, karena kemampuan ini menjadi fondasi bagi siswa untuk terlibat dalam tingkat pendidikan yang lebih lanjut (Li & Wang, 2018).

Keterampilan menulis adalah sebuah proses yang memerlukan waktu, pengalaman, kesabaran, dan latihan, serta membutuhkan pola pikir yang terstruktur untuk dapat diekspresikan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan bimbingan dan pelatihan yang konsisten dan terarah kepada siswa, agar mereka dapat memahami pola dan teknik menulis yang baik. Salah

Harlen Simanjuntak, Rolan Manurung, Chornelyus Dehouq Simorangkir| Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Kelas VIII satu contohnya adalah keterampilan menulis puisi.

Menurut (Aprianti et al., 2017) Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan sastra yang penting bagi siswa karena mereka akan memperoleh berbagai manfaat dari kegiatan tersebut. Latihan menulis puisi tidak hanya meningkatkan ketajaman pengamatan dan kemampuan bahasa, tetapi juga diharapkan dapat menumbuhkan minat baru yang muncul dari makna mendalam puisi itu sendiri. (Rahmanto, 1989 hlm. 118) dalam.

Berdasarkan hasil observasi awal, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah minimnya pengetahuan dan pengalaman siswa mengenai puisi. Selain itu, masih ada siswa yang kurang berminat terhadap puisi, kurangnya optimalisasi sumber belajar, keterbatasan kosakata, kesulitan dalam mengekspresikan ide, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan, serta kurang berkembangnya imajinasi siswa.

Penelitian ini mengadopsi model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) untuk menerapkan diferensiasi dalam proses belajar. Tahap pertama dalam penelitian ini adalah melakukan asesmen diagnostik. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, diferensiasi telah diatur dalam tiga aspek, yaitu konten, proses, dan produk. Fokus penelitian ini terletak pada diferensiasi konten, sehingga asesmen diagnostik yang dilakukan berhubungan langsung dengan aspek konten tersebut. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Asesmen diagnostik yang dilakukan pada tahap awal bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman siswa terhadap konten yang akan dipelajari. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing peserta didik (Fitri et al., 2018).

Berdasarkan hasil dari latar belakang yang sudah telah dijelaskan, kami memutuskan untuk menjalankan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Bermodel Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi pada kelas (VIII) SMP N 18 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

## **Metode**

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri 18 Medan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil atau data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran berdiferensiasi bermodel project based learning terhadap kemampuan menulis tek puisi pada siswa kelas (VIII) SMP Negeri 18 Medan Tahun Ajaran 2024/2025 (Anjarini, 2017).

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) untuk mengimplementasikan diferensiasi dalam proses belajar. Tahap awal penelitian ini melibatkan pelaksanaan asesmen diagnostik. Dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, diferensiasi diatur dalam tiga aspek, yaitu konten, proses, dan produk. Penelitian ini berfokus pada diferensiasi konten, sehingga asesmen diagnostik yang dilakukan berhubungan langsung dengan aspek konten yang dipelajari.

## **Hasil Dan Pembahasan**

Asesmen diagnostik proses dilakukan melalui tugas menulis teks puisi. Hasil dari asesmen ini dapat digunakan untuk menentukan karakteristik kesiapan dan kebutuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Tanjung et al., 2022). Siswa yang memperoleh skor 1-4 pada masing-masing aspek penilaian dimasukkan ke dalam kelompok satu (kategori rendah). Kelompok satu terdiri dari siswa yang masih memerlukan pemahaman lebih mendalam tentang (1) ciri-ciri dan (2) unsur-unsur teks puisi. Siswa yang mendapatkan skor 1-2 dimasukkan ke dalam kelompok audio visual, sementara siswa yang mampu mengidentifikasi tiga aspek, yaitu ciri-ciri, unsur-unsur, dan struktur, termasuk dalam kelompok audio. Siswa yang dapat menentukan empat aspek, yakni ciri-ciri, unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan, akan dimasukkan ke dalam kelompok visual. Selanjutnya, siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuannya, yaitu 1. Perbedaan audio, 2. Perbedaan audio visual, dan 3. Perbedaan visual (Putri & Supatmo, 2020). Adapun jumlah populasi penelitian ini 300 orang. Berdasarkan jumlah populasi tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang di kelas eksperimen dan 30 orang di kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi bermodel project based learning sedangkan di kelas kontrol tanpa menggunakan

Harlen Simanjuntak, Rolan Manurung, Chornelyus Dehouq Simorangkir| Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Kelas VIII pembelajaran berdiferensiasi bermodel project based learning dari data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu hasil posttest setelah di beri perlakuan dengan kelas masing-masing (Ai et al., 2020).

## 1. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Untuk memudahkan penyajian, pemahanan dan pembacaan, data diubah dalam bentuk distribusi frekuensi kuantitatif. Berikut distribusi frekuensi nilai kelas kontrol dan eksperimen:

Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol (X)

a) Mencari Rentang Nilai Kelas Kontrol (X)  $R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} R = 75 - 30 = 45$

b) Mencari Banyak Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,47) \\ &= 1 + 4,851 \\ &= 5,851 \text{ Maka jumlah kelas adalah } (6) \end{aligned}$$

c) Mencari Interval Kelas

*Rentang kelas*

$$I = \text{Banyak Kelas } 45$$

=

6

$$= 7,5$$

Maka jumlah panjang kelas interval adalah (7 atau 8)

Berdasarkan distribusi nilai kelas kontrol tersebut dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam rentang nilai 30-35 sebanyak 3 orang, rentang nilai 36-41 sebanyak 4 orang, rentang nilai 42-47 sebanyak 2 orang, rentang nilai 48-53 sebanyak 4 orang, rentang nilai 54-59 sebanyak 8 orang, rentang nilai 60-65 sebanyak 7 orang, rentang nilai 66-71 sebanyak 0 orang, dan rentang nilai 72-77 sebanyak 2 orang dengan rata-rata 52,17 dan dengan standar deviasi 11,16.

Distribusi Frekuensi Nilai Kelas eksperimen (Y)=

a) Mencari Rentang Nilai Kelas Eksperimen (Y)  $R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} R = 95 - 60 = 35$

b) Mencari Banyak Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,47) \\ &= 1 + 4,851 \\ &= 5,851 \text{ Maka jumlah kelas adalah } (6) \end{aligned}$$

c) Mencari Interval Kelas

*Rentang*

$$I = \text{Banyak Kelas } 35$$

=

6

$$= 5,833 \text{ Maka jumlah panjang kelas interval adalah } (6)$$

Berdasarkan distribusi nilai kelas eksperimen tersebut dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam rentang nilai 60-65 sebanyak 5 orang, rentang nilai 66-71 sebanyak 2 orang, rentang nilai 72-77 sebanyak 2 orang, rentang nilai 78-83 sebanyak 6 orang, rentang nilai 84-89 sebanyak 7 orang, rentang nilai 90-95 sebanyak 8 orang, dengan rata-rata 80,17 dan dengan standar deviasi 10,68.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat analisis untuk mengetahui sebaran data setiap variabel yang diteliti adalah distribusi normal. Pengujian menggunakan uji Liliefors dengan syarat normal adalah  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

a. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors, berikut tabel normalitas kontrol.

**Tabel 1. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol**

No.	X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
							<b>(F(Zi)-S(Zi))</b>
1	30	2	2	-1,98655914	0,0239	0,6667	0,0428
2	35	1	3	-1,538530466	0,0630	0,1	0,037
3	40	4	7	-1,090501792	0,1379	0,2333	0,0954
4	45	2	9	-0,642473118	0,2611	0,3	0,0389
5	50	4	13	-0,194444444	0,4247	0,4333	0,0086
6	55	8	21	0,253584229	0,5987	0,7	0,1013
7	60	5	26	0,701612903	0,7580	0,8667	<b>0,1087</b>
8	65	2	28	1,149641577	0,8729	0,9333	0,0604
9	75	2	30	2,045698925	0,9793	1	0,0207
				L.hitung			0,1087
				L.tabel			0,161

Diketahui: Rata-rata: 52,17

: Standar deviasi : 11,16

1. Bilangan Baku Zi

$$X_i - \bar{x}$$

$$Z_i =$$

$$Z_i =$$

$$SD$$

$$30 - 52,17$$

$$11,16$$

$$Z_i = -1,98$$

Demikianlah untuk mencari Zi selanjutnya

2. S (Zi)

$$S(Z_i) =$$

$$S(Z_i) =$$

$$f.kum/n$$

$$2$$

$$30$$

$$S(Z_i) = 0,0667$$

Demikianlah untuk mencari S(Zi) selanjutnya

3. F (ZI) = 0,5 = Zi ( dalam tabel distribusi normal standar)

$$= 0,0239$$

Demikianlah untuk mencari F (ZI) selanjutnya

$$4. \quad L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,0239 - 0,0667$$

$$= 0,0428$$

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh harga Lhitung = dan Ltabel 0,1087 = 0,161 didapat dari tabel kritis L Uji Lilifors dengan N 30, dan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan Lhitung < Ltabel = 0,1087 < 0,161. Maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors, berikut tabel normalitas eksperimen.

**Tabel 2. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen**

No.	X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
							<b>(F(Zi)-S(Zi))</b>
1	60	4	4	-1,88857678	0,0301	0,1333	<b>0,1032</b>
2	65	1	5	-1,42041199	0,0778	0,1667	0,0889
3	70	2	7	-0,95224719	0,1711	0,2333	0,0622
4	75	2	9	-0,4840824	0,3156	0,3	0,0156

5	80	6	15	-0,0159176	0,4960	0,5	0,004
6	85	7	22	0,452247191	0,6736	0,7333	0,0597
7	90	5	27	0,920411985	0,8212	0,9	0,0788
8	95	3	30	1,388576779	0,9162	1	0,0838
				L.hitung			0,1032
				L.tabel			0,161

Diketahui: Rata-rata: 80,16: Standar deviasi : 10,68

#### 1. Bilangan Baku Zi

$$X_i - \bar{x}$$

$$Z_i =$$

$$Z_i =$$

$$SD \frac{60 - 80,16}{10,68}$$

$$Z_i = -1,88$$

$$Z_i = -1,88$$

Demikianlah untuk mencari Zi selanjutnya

#### 2. S (Zi)

$$S(Z_i) =$$

$$S(Z_i) =$$

$$f.ku,$$

$$n$$

$$4$$

$$30$$

$$S(Z_i) = 0,1333$$

Demikianlah untuk mencari S(Zi) selanjutnya

#### 3. F (Zi) = 0,5 = Zi ( dalam tabel distribusi normal standar)

$$= 0,0301$$

Demikianlah untuk mencari F (Zi) selanjutnya

#### 4. L = F(Zi) – S(Zi)

$$= 0,0301 - 0,1333$$

$$= 0,1032$$

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh harga Lhitung = 0,1032 dan Ltabel = 0,161 didapat dari tabel kritis L Uji Lilifors dengan N 30, dan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan Lhitung < Ltabel = 0,1032 < 0,161. Maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas sampel dilakukan dengan uji “F” kelompok sampel X dan Y dengan rumus perbandingan pengujian harga Fhitung dengan Ftabel. Jika Fhitung < Ftabel maka dikatakan varians data sampel penelitian bersifat homogen.

$$\text{Varians } (S_x)^2 = (11,16)^2$$

$$(S_x)^2 = 124,54$$

$$\text{Varians } (S_y)^2 = (10,68)^2$$

$$(S_y)^2 = 114,06$$

Varian terbesar

$$F =$$

Varian terkecil 124,54

$$F =$$

$$114,06$$

$$F_h = 2,15$$

F.tabel = dihitung melalui interpolasi

Diperoleh Fhitung = 1,092 dan grafik daftar distribusi F dengan Dk pembilang = 30-1=29, Dk penyebut 30-1= 29 dan  $\alpha = 0,05$  dan Ftabel = 2,15 Maka hasilnya adalah Fhitung < Ftabel berarti data eksperimen dan kontrol yaitu homogen.

#### 4. Uji Hipotesis

Harlen Simanjuntak, Rolan Manurung, Chornelyus Dehouq Simorangkir| Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Kelas VIII

Berdasarkan penelitian terhadap normalitas dan homogenitas yang menunjukkan bahwa analisis data dan penelitian ini berdistribusi normal dan varian populasi yang homogen, pengujian hipotesis dengan uji “t” dengan rumus sebagai berikut :

$$M1-M2$$

$$t =$$

$$SEM1-m2$$

$$SD$$

$$SEM = \sqrt{N-1}$$

$$11,16$$

$$=$$

$$\sqrt{30-1} 11,16$$

$$=$$

$$\sqrt{29} 11,16$$

$$=$$

$$5,38$$

$$= 2,07$$

$$SD$$

$$SEM = \sqrt{N-1} 10,68$$

$$=$$

$$\sqrt{30-1}$$

$$10,68$$

$$=$$

$$\sqrt{29}$$

$$10,68$$

$$=$$

$$5,38$$

$$= 1,96$$

$$\text{Dimana } SEM1-m2 = (SEM1)^2 + (SEM2)^2$$

$$= (2,07)^2 + (1,96)^2$$

$$= 4,2849 + 3,8416$$

$$= 8,1265$$

$$= \sqrt{8,1265}$$

$$= 2,85$$

Jadi :

$$M1-M2$$

$$t =$$

$$SEM1-m2$$

Keterangan :

M1 = Mean hasil post-test M2 = Mean hasil pre-test

SEM1-m2 = Standar error perbedaan dua kelompok

$$80,17-52,17$$

$$=$$

$$2,85$$

$$28$$

$$=$$

$$2,85$$

$$= 9,82456$$

Nilai dikonsultasikan dengan tabel taraf signifikan 5% dengan  $df=(N1+N2)-2, df=30+30 = 60-2=58$  . Dari  $df 58$  diperoleh taraf signifikansi 5% = 1.67155 Ttabel . Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel} = 9,82456 > 1.67155$  . Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima.

## Pembahasan

Pembelajaran berdiferensiasi bermodel project based learning merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman atau kemampuan yang melalui proses kegiatan atau latihan karena siswa mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda, dalam pembelajaran berdiferensiasi bermodel project based learning ini sangatlah berpengaruh baik terhadap kegiatan belajar siswa, dengan adanya bermodel project based learning dapat memberikan para siswa untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan proyek. Disini proyek merupakan suatu bentuk kerja yang dimana siswa-siswi terlibat dalam peran tugas dan fokus yang membentuk kelompok belajar sehingga tercapainya materi yang diajarkan (Rusmansyah et al., 2023). Berdasarkan temuan penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran berdiferensiasi ditemukan data assemen diagnostik untuk menentukan karakteristik kesiapan dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kemampuan siswa yaitu kelompok 1 audio (10 siswa), kelompok 2 audio visual (13), dan kelompok 3 visual (7 siswa).

Pada penilaian berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan dengan adanya 4 aspek penilaian yaitu ciri-ciri teks puisi, unsur-unsur teks puisi, stuktur teks puisi, dan kaidah kebahasaan teks puisi (Jusita, 2019). Penilaian pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata dalam menulis teks puisi sebelum menggunakan pembelajaran berdiferensiasi bermodel project based learning adalah 52,17 berkategori kurang baik dengan standar deviasi 11,16 pada standar error variabel 2,07 dan varian variabel 124,5456 yang dimana nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 75. Pada distribusi rentang nilai 30-35 sebanyak 3 orang (10%), rentang nilai 36-41 sebanyak 4 orang (13%), rentang nilai 42-47 sebanyak 2 orang (7%), rentang nilai 48-53 sebanyak 4 orang (13%), rentang nilai 54-59 sebanyak 8 orang (27%), rentang nilai 60-65 sebanyak 7 orang (23%), rentang nilai 66-71 sebanyak 0 orang (0%), dan rentang nilai 72-77 sebanyak 2 orang (7%). Sedangkan peneliti nilai eksperimen siswa diperoleh nilai rata-rata dalam menulis teks narasi dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi bermodel project based learning adalah 80,17 berkategori baik dengan standar deviasi 10,68 pada standar error variabel 1,96 dan varian variabel 114,0624 yang dimana nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95. Pada distribusi dalam rentang nilai 60-65 sebanyak 5 orang (17%), rentang nilai 66-71 sebanyak 2 orang (7%), rentang nilai 72-77 sebanyak 2 orang (7%), rentang nilai 78-83 sebanyak 6 orang (20%), rentang nilai 84-89 sebanyak 7 orang (7%), rentang nilai 90-95 sebanyak 8 orang (27%). Pada uji normalitas berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh harga  $L_{hitung} = 0,1087$  dan  $L_{tabel} = 0,161$  didapat dari tabel kritis  $L$  Uji Lilifors dengan  $N = 30$ , dan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1087 < 0,161$ . Maka dari tabel kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh harga  $L_{hitung} = 0,1032$  dan  $L_{tabel} = 0,161$  didapat dari tabel kritis  $L$  Uji Lilifors dengan  $N = 30$ , dan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1032 < 0,161$ . Maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal (Sergeeva & Kortantamer, 2021). Hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,092$  dan grafik daftar distribusi  $F$  dengan  $Dk$  pembilang  $= 30 - 1 = 29$ ,  $Dk$  penyebut  $30 - 1 = 29$  dan  $\alpha = 0,05$  dan  $F_{tabel} = 2,15$  Maka hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,092 < 2,15$  berarti data eksperimen dan kontrol yaitu homogen. Hasil perhitungan hipotesis diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel} = 9,82456 > 1,67155$ . Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan kemampuan menulis teks puisi berpengaruh menggunakan pembelajaran berdiferensiasi bermodel project based learning.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Bermodel *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Kelas (VIII) Di SMP Negeri 18 Medan maka sebagai berikut: Kemampuan Menulis Teks Puisi tanpa menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Bermodel *Project Based Learning* pada kelas kontrol kelas (VIII) Di SMP Negeri 18 Medan yang diajarkan oleh peneliti tanpa adanya perlakuan diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 30 dengan dengan nilai rata-rata 52,17 dikategorikan kurang. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi Bermodel *Project Based Learning* Pada kelas eksperimen Kelas (VIII) Di SMP Negeri 18 Medan yang diajarkan oleh peneliti diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 dengan dengan nilai rata-rata 80,17 dikategorikan baik. Terdapat pengaruh penggunaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Bermodel *Project Based Learning* memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar kemampuan menulis teks puisi. Siswa-siswi lebih baik dengan menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Bermodel *Project Based Learning*.

Harlen Simanjuntak, Rolan Manurung, Chornelyus Dehouq Simorangkir| Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Kelas VIII  
Hal dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data didapat adalah  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Maka dengan demikian hipotesis diterima.

### Daftar Pustaka

- Ai, X., Jiang, Z., Hu, K., Chandrasekaran, S., & Wang, Y. (2020). Integrating A Cross-Reference List And Customer Journey Map To Improve Industrial Design Teaching And Learning In “Project-Oriented Design Based Learning”. *Sustainability*, 12(11), 4672. <https://doi.org/10.3390/Su12114672>
- Anjarini, D. (2017). *Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Berbasis Outdoor Study Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kemampuan Menyusun Karya Ilmiah Geografi Sma*. Universitas Negeri Malang. <http://repository.um.ac.id/id/eprint/62404>
- Aprianti, N. P. C. D., Negara, I. G. A. O., Ke, S. P. M., & Suadnyana, I. N. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Mengwi Badung Tahun Ajaran 2016/2017. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/Jjpsd.V5i2.10738>
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/Jpm.V12i2.562>
- Damayanti, S., Nanggala, A., & Suryadi, K. (2023). Building Smart And Good Young Citizens Through Project-Based Learning In Civic Education As A Means Of Preventing Cyberbullying In The Digitalization Era. *International Seminar*, 5, 113–124. <https://conference.unita.ac.id/index.php/conference/article/view/106>
- Fitri, H., Dasna, I. W., & Suharjo, S. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(2), 201–212. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/Jime.V8i4.4090>
- Fitz, A. I., Murtini, W., & Schuller, G. (2022). A Project-Based Learning Model To Improve Learning Outcomes For 8th Grade 4 Satap Kismantoro Wonogiri Students. *Journal Of Research In Vocational Education*, 4(10). [https://doi.org/10.53469/Jrve.2022.04\(10\).04](https://doi.org/10.53469/Jrve.2022.04(10).04)
- Furi, L. M. I., Handayani, S., & Maharani, S. (2018). Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Kompetensi Dasar Teknologi Pengolahan Susu. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 49–60. [https://doi.org/Meita, L., Furi, I., Handayani, S., & Maharani, S. \(2018\). Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Kompetensi Dasar Teknologi Pengolahan Susu. Jurnal Penelitian Pendidikan, 35\(1\), 49-60-60. https://doi.org/10.15294/Jpp.V35i1.13886](https://doi.org/Meita, L., Furi, I., Handayani, S., & Maharani, S. (2018). Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Kompetensi Dasar Teknologi Pengolahan Susu. Jurnal Penelitian Pendidikan, 35(1), 49-60-60. https://doi.org/10.15294/Jpp.V35i1.13886)
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/Pip.352.10>
- Jusita, M. L. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran Ips*, 4(2), 90–95.
- Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/Asatiza.V4i3.1231>
- Khofshoh, J., Zuhri, M. S., Purwati, H., & Wibawa, A. (2023). Efektivitas Model Dl Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Model Pbl Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*, 6(2), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/Mathedu.V6i2.5223>

- Harlen Simanjuntak, Rolan Manurung, Chornelyus Dehouq Simorangkir| Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Kelas VIII
- Laia, I. S. A. (2022). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Lahusa*. <https://Repository.Uhn.Ac.Id/Handle/123456789/8255>
- Lestari, D. P., Joharmawan, R. J., & Purwati, Y. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 1 Ngasem Kelas Vii Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Mipa Dan Pembelajarannya (Jmipap)*, 3(1), 12–18. <http://Journal3.Um.Ac.Id/Index.Php/Mipa/Article/View/3955>
- Li, Y., & Wang, L. (2018). Using Ipad-Based Mobile Learning To Teach Creative Engineering Within A Problem-Based Learning Pedagogy. *Education And Information Technologies*, 23(1), 555–568. <https://Doi.Org/10.1007/S10639-017-9617-Y>
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal Of Creative Student Research*, 1(2), 81–91. <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.55606/Jcsrpolitama.V1i2.1150>
- Nawati, A., Yulia, Y., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6167–6180. <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.23969/Jp.V8i1.8880>
- Pane, R. N. P. S., Lumbantoruan, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(03), 173–180. <https://Journal.Mediapublikasi.Id/Index.Php/Bullet/Article/View/306>
- Pramesti, D., Probosari, R. M., & Indriyanti, N. Y. (2022). Effectiveness Of Project Based Learning Low Carbon Stem And Discovery Learning To Improve Creative Thinking Skills. *Journal Of Innovation In Educational And Cultural Research*, 3(3), 444–456. <https://Doi.Org/10.46843/Jiecr.V3i3.156>
- Putri, Y. P., & Supatmo, S. (2020). Model Pembelajaran Seni Grafis Cukil Hardboard Pada Kelas Ix Smp Negeri 1 Bawen. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 9(3), 70–92. <https://Doi.Org/10.15294/Eduarts.V9i3.40511>
- Rusmansyah, R., Leny, L., & Sofia, H. N. (2023). Improving Students' Scientific Literacy And Cognitive Learning Outcomes Through Ethnoscience-Based Pjbl Model. *Journal Of Innovation In Educational And Cultural Research*, 4(1), 1–9. <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.46843/Jiecr.V4i1.382>
- Sergeeva, N., & Kortantamer, D. (2021). Enriching The Concept Of Authentic Leadership In Project-Based Organisations Through The Lens Of Life-Stories And Self-Identities. *International Journal Of Project Management*, 39(7), 815–825. <https://Doi.Org/10.1016/J.Ijproman.2021.09.001>
- Simanullang, E. K. A. N. (2022). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 4 Medan Oleh*.
- Sitorus, P., Surbakti, M., & Gulo, P. R. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 12(3), 127. <https://Doi.Org/10.19184/Jpf.V12i3.43024>
- Tanjung, R., Dalimunthe, E. M., Ramadhini, F., & Sari, D. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv B Mi Model Panyabungan. *Ittihad*, 5(1).
- Vogler, J. S., Thompson, P., Davis, D. W., Mayfield, B. E., Finley, P. M., & Yasseri, D. (2018). The Hard Work Of Soft Skills: Augmenting The Project-Based Learning Experience With Interdisciplinary Teamwork. *Instructional Science*, 46(3), 457–488. <https://Doi.Org/10.1007/S11251-017-9438-9>